





Pengelolaan Sampah dan Penyelenggaraan Pilkada

KOTA Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo kembali berganti nakhoda Penjabat Kepala Daerah. Ini adalah untuk kali ketiga, Penjabat Wali Kota Yogyakarta dan Penjabat Bupati Kulon Progo.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Pj Wali Kota, Sumadi setelah setahun menjabat dan berakhir pada Mei 2023, digantikan Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Rahaarjo.

Kemudian pada Mei 2024, Singgih digantikan oleh Asisten Sekretaris Daerah DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat, Sugeng Purwanto.

Sementara di Kulon Progo, sebelumnya dijabat Asisten Sekda DIY, Tri Saktiyana digantikan Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti dan kini beralih ke Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Ir Sri Nurkyatsiwi.

Sugeng Purwanto dan Sri Nurkyatsiwi dilantik Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Bangsal Kepatihan, Kompleks Kepatihan, Kota Yogyakarta, Rabu (22/5).

Pelantikan ini didasarkan pada Pasal 8 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penjabat Gubernur, Penjabat Bupati, dan Penjabat Wali Kota. Masa jabatan Pj Gubernur adalah satu tahun dan dapat diperpanjang setahun berikutnya, dengan kemungkinan penggunaan orang yang sama atau berbeda.

Sultan mengingatkan kepada penjabat yang baru agar menjalankan program-program pembangunan yang berorientasi kerakyatan.

Di satu sisi, suka tidak suka, tantangan di depan mata banyak sekali. Mulai dari masalah desentralisasi pengelolaan sampah.

Kita sepakat dengan pesan khusus yang disampaikan Sultan yakni untuk Pemerintah Kota Yogyakarta, setidaknya harus diperkuat dengan visi tata kelola food waste atau sampah pangan, mengingat sektor pariwisata dan bisnis kuliner berpotensi menyumbang sampah pangan.

Kemudian untuk Kabupaten Kulon Progo, yang dinilai perlu mengoptimalkan peran wilayahnya sebagai kota bandara, melalui potensi *smart agriculture*, *smart tourism*, dan *circular economy*.

Dhawah Sultan tersebut bisa diterjemahkan sebagai harapan rakyat sehingga harus benar-benar dilaksanakan dengan baik oleh dua pemimpin baru tersebut.

Namun demikian, ada pekerjaan besar di depan mata yang harus dikerjakan sebaik-baiknya yakni mengawal demokrasi Pemilihan Kepala Daerah 2024.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta dan Penjabat Bupati Kulon Progo harus mampu mengawal penyelenggaraan Pilkada 2024 yang bersih, jujur, adil, langsung, umum dan bebas, serta rahasia.

Sebagai komandan PNS di daerah, Penjabat Kepala Daerah harus mampu membangun netralitas abdi negara. Kemudian menindak tegas mereka yang terbukti ikut bermain dalam kancah politik praktis.

Ini penting, mengingat PNS memiliki pengaruh kuat di lingkungannya.

Kita beri kebebasan rakyat memilih pemimpin terbaiknya. Di sisi lain kita berharap partai politik menyodorkan calon pemimpin yang memang benar-benar berkualitas dan layak dipilih rakyat.

Selamat bekerja untuk Pj Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto dan Pj Bupati Kulon Progo, Sri Nurkyatsiwi. (**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005